

PENINGKATAN PEMAHAMAN FIQIH KEWANITAAN DI DESA TJ. PECINAN MANGARAN SITUBONDO

Umi Nuriyatur Rahmah
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Wali Songo Situbondo

umi.nuriyah25@gmail.com

Faizatul Ummah
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Wali Songo Situbondo

faizaummah@gmail.com

Abstrak

Fiqh wanita merupakan cabang ilmu fiqh yang secara khusus membahas hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perempuan, mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ibadah, muamalah, hingga masalah personal seperti haid, nifas, istihadhah, aurat, dan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya pemahaman materi haid di Pondok Pesantren Nurul Falah. Penelitian ini dilakukan melalui studi lapangan di pondok pesantren tersebut dengan tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui metode diskusi dan dokumentasi, dengan memberikan pertanyaan langsung kepada para santri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada santri putri Pondok Pesantren Nurul Falah Tj Pecinan Mangaran Situbondo, ditemukan bahwa pemahaman mereka terhadap materi haid secara umum tergolong cukup baik. Namun, diperlukan materi lanjutan untuk memperdalam pemahaman, terutama terkait beberapa aspek yang masih membingungkan, seperti tata cara mengqadha salat yang ditinggalkan saat haid dan penentuan hukum darah haid.

Kata kunci: Fiqhi, haid, wanita

Abstact

Women's fiqh is a branch of fiqh science that specifically discusses sharia laws relating to women, covering various aspects of life such as worship, muamalah, to personal issues such as menstruation, postpartum, istihadhah, intimate parts, and marriage. This research aims to examine efforts to understand menstruation material at the Nurul Falah Islamic Boarding School. This research was carried out through field studies at the Islamic boarding school with three main stages: preparation, implementation and evaluation. Data was collected through discussion and documentation methods, by asking questions directly to the students. Based on the results of research conducted on female students at the Nurul Falah Islamic Boarding School Tj Pecinan Mangaran Situbondo, it was found that their understanding of menstruation material was generally quite good. However, further material is needed to

deepen understanding, especially regarding several aspects that are still confusing, such as the procedure for making up for prayers missed during menstruation and determining the law on menstrual blood.

keywords: Fiqh, menstruation, women

PENDAHULUAN

Nabi Muhammad membawa agama islam sebagai penerang di seluruh jagat raya, Allah memberi keistimewaan bagi ummat Muhammad dengan beberapa mukjizat, salah satunya adalah Al-qur'an dan Hadits, dalam syariat islam sangat menghormati seorang perempuan, sebagai anak, istri dan seorang ibu. Islam datang untuk memuliakan wanita disaat tidak ada satu tempatpun yang mengangkat harkat dan martabat wanita.

Banyak sekali Al-qur'an dan Hadis yang menerangkan tentang seorang perempuan, entah itu fokus pada perindividan ataupun keorganisasian, fiqih wanita memiliki peran yang sangat penting dalam syariat islam, yang kesemuanya di ambil dari Nas Qur'an dan Hadis ataupun melalui ijtihad para ulama'.

Allah SWT menciptakan makhluk secara berpasang-pasangan, yaitu laki-laki dan perempuan, serta memberikan karakteristik khusus pada keduanya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Meskipun laki-laki dan perempuan memiliki kewajiban yang sama, Islam menetapkan beberapa aturan khusus bagi perempuan yang disesuaikan dengan kondisi fisik dan biologisnya, seperti haid, melahirkan, nifas, dan istihadhah. Oleh karena itu, perempuan yang berada dalam kondisi tersebut diberikan keringanan (rukhsah) untuk tidak melaksanakan ibadah tertentu, sebagai bentuk dispensasi yang sesuai dengan keadaan mereka.

Fiqh wanita merupakan cabang ilmu fiqh yang secara khusus membahas hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perempuan, mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ibadah, muamalah, hingga masalah personal seperti haid, nifas, istihadhah, aurat, dan pernikahan. Ilmu ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi perempuan dalam menjalankan kewajiban agama sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pemahaman terhadap fiqh wanita sangat penting, karena banyak persoalan yang dihadapi perempuan memerlukan pengetahuan yang mendalam agar dapat menjalankan ibadah dengan benar dan sesuai dengan tuntunan agama.

Pemahaman tentang haid di Pondok Pesantren Nurul Falah masih terbatas, terutama dalam menghitung keluarnya darah haid dan sifat darah haid. Akibatnya, para santri sering kesulitan menghitung, membedakan antara darah haid dan darah istihadhah. Meskipun mereka banyak yang telah mencapai usia baligh, tidak semuanya memiliki pemahaman yang memadai mengenai darah haid. Padahal, mempelajari tentang haid hukumnya wajib, karena kesucian dari hadas merupakan salah satu syarat

sahnya salat. Salah satu pemahaman fiqih wanita yang akan menjadi fokus kami adalah seputar darah haid, dan juga bagaimana cara menghitung siklus keluarnya darah.

Dalam Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 222 dijelaskan:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاغْتَرِلُوا الْبَسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah suatu kotoran.”Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”

Pada ayat di atas, al-Qur'an memberikan penjelasan bahwa al-mahid adalah kotoran atau sesuatu yang mengandung kejelakan. Di dalam Tafsir Jalalain di jelaskan bahwa al-mahid adalah darah kotor dan tempat keluarnya darah kotor itu sendiri yang merupakan suatu kotoran. Senada dengan pendapat ini, al-Tahir Ibn 'Asyur di dalam tafsirnya al-Tahrir wa al-Tanwir juga menerjemahkan kata al-mahid sebagai darah yang mengalir dari rahim perempuan pada waktu-waktu tertentu (menstruasi).

Metode

Penelitian ini yang diambil adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di tempat kejadian yang terlibat langsung dengan santri. Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu studi kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna, proses penelitian dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu kelompok atau situasi. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Falah Tj Pecinan Mangaran Situbondo. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer diperoleh melalui wawancara pada pengurus santri putri Pondok Pesantren Nurul Falah Tj Pecinan Mangaran Situbondo. Data sekunder diperoleh dari beberapa literature dokumen, seperti buku, jurnal penelitian, dan publikasi internet yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman materi haid. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah bertempat di Pondok Pesantren Nurul Falah Desa Tj Pecinan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Sumber data primer melalui wawancara kepada pengurus dan santri PP Nurul Falah. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek kajian.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan :

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Januari 2025, ba'da isya' jam 19:30-22:00 bertempat di PP Nurul Falah, Desa Tj Pecinan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo.

Peserta kegiatan

Peserta pada penyampaian materi seputar haid meliputi pengurus Pondok Pesantren Nurul Falah dan santri Pondok Pesantren PP Nurul Falah yang mana santri tersebut berasal dari kampung atau dusun lain.

Alat dan Bahan

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut antara lain:

1. Kertas print out seputar materi haid secara ringkas
2. Spidol
3. Papan
4. Kertas kosong
5. Bolpoin

Di akhir kegiatan ini diadakan evaluasi kepada peserta (santri) dan tanya jawab seputar materi, tujuannya untuk mengukur target penerapan ini tercapai. Dengan bimbingan ini mahasiswa juga dapat lebih dekat dengan para santri. Sehingga dengan kedekatan ini mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan santri PP Nurul Falah dalam menghitung siklus haid.



Gambar1. Pembagian Kertas Materi Materi



Gambar2. Penyampaian



Gambar3.Sesi Tanya Jawab



Gambar4.Lomba Cerdas Cermat Seputar Materi Yang Telah Disampaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan selama 10 hari dari 01 Januari 2025-10 Januari 2025. Sebelumnya kami meminta izin kepada pengasuh PP Nurul Falah untuk menyampaikan materi seputar darah haid secara ringkas. Kegiatan ini dilakukan pada ba'da isya'selama 3 kali saat kegiatan KKN berlangsung Hal ini dilakukan dengan berdiskusi dengan para santri, Ditemukan bahwa sebagian santriwati di Pondok Pesantren Nurul Falah belum memahami topik-topik seperti pengertian haid, waktu dan usia haid, durasi keluarnya darah haid, serta waktu sucinya. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan materi tentang darah haid. Pengetahuan tentang haid dan hukum-hukumnya menjadi sangat penting, terutama ketika santriwati pertama kali mengalaminya dan memerlukan panduan yang benar. Oleh karena itu, pembelajaran materi haid dianggap penting untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab santriwati dalam melaksanakan ibadah shalat sehari-hari.

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara meminta izin terdahulu kepada pengasuh PP Nurul Falah **dengan** tujuan sowan dan menyampaikan tujuan untuk melaksanakan program dengan tema “ Meningkatkan Pemahaman Tentang Fiqih Kewanitaan Seputar haid di Desa Tj Pecinan Mangaran Situbondo”. Setelah program kami disetujui maka kami bermusyawarah langsung pada saat itu untuk membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tahap pelaksanaan diantaranya, jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan dan metode penyampaiannya.

Dalam tahapan terakhir kami melakukan evaluasi pembelajaran sejauh mana santri memahami materi yang sudah diberikan, evaluasi dengan cara tanya jawab, dengan begitu kami dapat mengetahui sejauh mana para santri dapat mengerti tentang cara menghitung siklus haid dengan benar.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran melalui Tanya jawab, maka didapatkan hasil berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

NO	URAIAN	JUMLAH ORANG
1	Kemampuan santri dalam mengetahui keluarnya darah	20
2	Kemampuan santri ketika menghitung siklus haid yang bercampur dengan istihadoh	15
3	Jumlah santri yang masih kurang paham	8
TOTAL		45

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan santri dalam mengetahui penghitungan siklus haid masih kurang baik, akan tetapi dari data yang ada, hasil ini mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini tentunya sangat berhubungan langsung dengan kebiasaan santri dalam melakukan penghitungan siklus darah haid. Dimana semakin sering belajar menghitung maka pengetahuan pemahaman santri akan semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pembelajaran yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pemahaman mengenai haid dan hukum-hukumnya memiliki peran penting bagi santriwati untuk menjalankan ibadah secara benar. Sebagai salah satu topik utama dalam fiqh wanita, pengetahuan tentang haid perlu dikuasai karena berdampak pada kesucian dan keabsahan ibadah. Namun, mayoritas santriwati di Pondok Pesantren Nurul Falah masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait definisi, durasi, dan siklus haid, serta cara membedakan antara darah haid dan istihadhah.

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi disampaikan secara singkat melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman santriwati meningkat setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil Evaluasi Menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, meskipun beberapa santriwati masih mengalami kesulitan dalam menghitung siklus haid yang bercampur dengan istihadhah. Dari 45 peserta, 20 santriwati memahami keluarnya darah haid, 15 santriwati mampu menghitung siklus haid bercampur dengan istihadhah, sementara 8 santriwati masih belum sepenuhnya memahami materi.

Oleh karena itu, pembelajaran fiqh wanita, khususnya tentang haid, perlu dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan santriwati dalam menghitung siklus haid dengan benar. Langkah ini sangat penting untuk mendukung pelaksanaan ibadah sesuai dengan syariat. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran santriwati, meskipun masih dibutuhkan upaya berkelanjutan untuk mencapai pemahaman yang lebih optimal.

Pengakuan

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah ta'ala yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan artikel pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024-2025 di Dusun Tj Geger, Desa Tj Pecinan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shollallahu alaihi wa salam beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya termasuk kita semua yang senantiasa menantikan syafa'atnya di hari akhir.

Artikel Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024-2025 ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan (observasi). Artikel pengabdian ini berhasil disusun berkat kerja sama yang terjalin baik antara peserta KKN dengan berbagai pihak, yang melibatkan beberapa unsur dari tingkat Pengasuh PP Nurul Falah, Pengurus Pesantren, santri Nurul Falah hingga dosen pembimbing lapangan (DPL). Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

Bapak Hartono, M.Pd.I sebagai ketua STIQ Wali Songo Situbondo

Bapak Achmad Suhaili, M.H. sebagai ketua LPPM STIQ Wali Songo Situbondo

Bapak Moh. Hasan, M.Ag sebagai Ketua Panitia KKN tahun 2024-2025 STIQ Wali Songo Situbondo

Ibu Umi Nuriyatur Rahmah, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN STIQ Wali Songo Situbondo

Semua Dosen dan Staf STIQ Wali Songo

K.H Ahmad Samrowi, S.Ag selaku Pengasuh sekaligus tuan rumah yang selalu memberi support dalam kegiatan KKN

Nyai Nur Rif'ah selaku istri dari pengasuh telah menyediakan fasilitas yang kami butuhkan

Semua Pengurus Podok Pesantren Nurul Falah dan semua pihak yang bersangkutan yang telah membantu melengkapi fasilitas yang kami butuhkan.

Semua Santri PP Nurul Falah.

Segenap rekan-rekan KKN Posko No 13 Dusun Tj Geger, Desa Tj Pecinan Kecamatan Mangaran, dan semua rekan-rekan KKN tahun 2024-2025.

Semoga artikel pengabdian ini dapat terealisasi bersama, serta mendapatkan ridho dari Allah Subhanhu Wa Ta'ala.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhila, Nur. Kurniawati, Weni. Muslihatuzzahro, Finy. (2024). *Upaya Pemahaman Materi Haid dan Istihadhah Melalui Pengkajian Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan*. Journal on Education Program Study Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Faculty, An Nur Islamic University Lampung.
- Qodir, As-Sayyid Abdur Rahman bin Abdullah bin Abdul (2021). *Terj Al-Ibanah Wal-Ifadhoh*. PT: Ponpes Dar Ummahatil Mukminin.
- Tangngareng, Tasmin. Rayyn, Gusti Bagus Agung Perdana. Mahar, Alfiana. (2023). *Haid Perspektif Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat Kesehatan Reproduksi Wanita Qs. Al-Baqarah/2: 222-223)*. Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.